



SYA'BAN

Menjaga Lisan



الْحَمْدُ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ
شُرُورِ أَنْفُسِنَا، وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا
مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَنَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا
اللَّهُ وَحْدَهُ، لَا شَرِيكَ لَهُ، وَنَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا وَنَبِيَّنَا مُحَمَّدًا
عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ، أَدَّى الرِّسَالَةَ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ بَيْنَ كَتِفَيْهِ خَاتَمُ النُّبُوَّةِ، وَعَلَى آلِهِ وَسَائِرِ صَحَابَتِهِ
وَتَابِعِيهِمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.

أَمَّا بَعْدُ: فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ! أُوصِي نَفْسِي أَوَّلًا، ثُمَّ
أُوصِيكُمْ بِتَقْوَى اللَّهِ وَطَاعَتِهِ، لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ.

Ma'asyiral Muslimin! Rahimakumullah!

Marilah kita sama-sama meningkatkan takwa kita kepada Allah swt. Takwa dalam artian mengerjakan seluruh perintah Allah dan meninggalkan seluruh larangan Allah.

Ketahuilah bahwa nasehat Nabi saw. yang diberikan kepada Muadz ibnu Jabal r.a. merupakan nasihat bagi semua umatnya, karena nasihat beliau saw. ini menunjukkan setiap orang menuju ke jalan kebahagiaan dunia dan akhirat. Nabi saw. menasehati Muadz dalam sebuah hadis yang panjang di antaranya adalah Nabi saw. memegang lidahnya seraya berkata: Tahanlah baik-baik lisanmu ini.

Kata Muadz: Wahai Rasulullah, kalau kami harus menahan lisan kami, maka bagaimana cara kami berbicara? Nabi saw. bersabda:

تَكَلَّمْتَ أُمُّكَ يَا مُعَاذُ، وَهَلْ يَكُوبُ النَّاسُ فِي النَّارِ عَلَى
وُجُوهِهِمْ إِلَّا حَصَائِدُ أَلْسِنَتِهِمْ.

Artinya:

Wahai Muadz, tidakkah engkau perhatikan berapa banyak orang yang tersungkur di atas wajahnya masing-masing ke dalam api neraka karena hasil lisan-lisan mereka? (H.R. Tirmidzi)

Ketahuilah bahwa kesalahan lisan bukan terbatas ucapan tertentu, tetapi mengandung beraneka ragam yang menyebabkan seseorang tidak senang, seperti menyinggung orang, mengadu domba, berbohong, bersaksi palsu, dan lain sebagainya.

Ma'asyiral Muslimin! Rahimakumullah!

Hendaknya kalian selalu takut kepada Allah, tunduk kepada perintah Allah dan janganlah menyakiti seorang muslim dengan sikap apa saja, agar kalian terhindar dari siksa Allah yang sangat pedih. Hendaknya setiap orang menyadari kekurangan dirinya sendiri, jangan memikirkan kekurangan orang lain.

Akhirnya mudah-mudahan kita diberikan taufik dan hidayah oleh Allah swt. agar selalu bisa menjaga lisan kita.

Amin, amin, ya Rabbal 'alamin.

إِنَّ أَحْسَنَ الْكَلَامِ كَلَامُ اللَّهِ الْمَلِكِ الْعَلَّامِ، وَاللَّهُ سُبْحَانَهُ
وَتَعَالَى يَقُولُ وَيَقُولُهُ يَهْتَدِي الْمُهْتَدُونَ، وَإِذَا قُرِئَ
الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿٢٠٤﴾ أَعُوذُ
بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ
وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٧٠﴾ يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ
لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا
عَظِيمًا ﴿٧١﴾ بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ،

وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ،
وَتَقَبَّلْ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ، إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ، أَقُولُ
قَوْلِي هَذَا، فَاسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي وَلَكُمْ، وَلِسَائِرِ
الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، فَاسْتَغْفِرُوهُ، إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ
الرَّحِيمُ.

Nisfu Syakban



الْحَمْدُ لِلَّهِ الْمَلِكِ الدَّيَّانِ، الَّذِي فَضَّلَ لَيْلَةَ مِنْ نِصْفِ
شَعْبَانَ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ، لَا شَرِيكَ لَهُ،
الْمُنَزَّهَ عَنِ الْجِسْمِيَّةِ وَالْجِهَةِ وَالزَّمَانِ وَالْمَكَانِ، وَأَشْهَدُ أَنَّ
سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ، الَّذِي كَانَ خُلُقُهُ الْقُرْآنَ،
اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، سَيِّدِ وَلَدِ عَدْنَانَ، وَعَلَى
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَالتَّابِعِينَ وَتَابِعِيهِمْ إِلَى يَوْمِ الْمِيزَانِ.
أَمَّا بَعْدُ: فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ! أُوصِي نَفْسِي أَوَّلًا، ثُمَّ
أُوصِيكُمْ بِتَقْوَى اللَّهِ وَطَاعَتِهِ، لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ.

Ma'asyiral Muslimin! jemaah Jumat! Rahimakumullah!

Tidak lama lagi kita akan bertemu satu malam yang penuh keutamaan, kemuliaan dan keberkahan, malam itu ialah malam pertengahan bulan Syakban atau biasa disebut malam nisfu Syakban. Allah swt. berfirman di dalam Al-Qur'an yang mulia:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ارْكَعُوا وَاسْجُدُوا وَعِبُدُوا رَبَّكُمْ
وَأَفْعَلُوا الْخَيْرَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٧٧﴾

Artinya:

Wahai orang-orang yang beriman rukuklah, sujudlah, sembahlah tuhanmu dan berbuatlah kebaikan agar kalian beruntung. (Q.S. Al-Hajj: 77)

Dalam ayat ini Allah swt. memerintahkan orang-orang beriman agar mendekatkan diri kepadanya dengan segala macam bentuk ibadah terutama di malam nisfu Syakban agar mereka memperoleh keberuntungan di negeri akhirat.

Rasulullah saw. bersabda:

إِذَا كَانَ لَيْلَةُ النِّصْفِ مِنْ شَعْبَانَ نَادَى مُنَادٍ: هَلْ مِنْ
مُسْتَغْفِرٍ؟ فَأَغْفِرَ لَهُ، هَلْ مِنْ سَائِلٍ؟ فَأُعْطِيَهُ.

Artinya:

Apabila tiba malam nisfu Syakban maka malaikat berseru menyampaikan dari Allah: Adakah orang yang memohon ampun? Maka aku ampuni. Dan adakah orang yang meminta sesuatu? Maka aku berikan permintaannya.

Karena malam nisfu Syakban termasuk malam yang mustajab doa. Imam Syafi'i pernah menegaskan di dalam kitab *al-Umm*:

وَبَلَّغْنَا أَنَّهُ كَانَ يُقَالُ: إِنَّ الدُّعَاءَ يُسْتَجَابُ فِي خَمْسٍ لَيَالٍ:
فِي لَيْلَةِ الْجُمُعَةِ، وَلَيْلَةِ الْأَضْحَى، وَلَيْلَةِ الْفِطْرِ، وَأَوَّلِ لَيْلَةِ
مِنْ رَجَبٍ، وَلَيْلَةِ النِّصْفِ مِنْ شَعْبَانَ.

Artinya:

Telah sampai berita kepada kami bahwa dulu pernah dikatakan: Sesungguhnya dikabulkan doa pada 5 malam: (1). Malam Jumat (2). Malam hari raya iduladha (3). Malam hari raya idulfitri (4). Malam satu rajab (5). Malam nisfu Syakban.

Marilah kita memanfaatkan pertengahan Syakban ini dengan sebaik-baiknya dan memperbanyak salat di malam harinya, karena Allah swt. mengkhususkan malam nisfu Syakban dengan sebuah keistimewaan yaitu Allah merahmati para hamba-Nya yang beriman dengan memberikan keampunan dan mengabulkan doa mereka, karena itu marilah kita bersama sama meningkatkan amal ibadah kita terutama di malam nisfu Syakban dan di siang harinya.

Mudah-mudahan Allah swt. memberikan rahmat dan karunianya yang berlimpah di malam nisfu Syakban ini dan mudah-mudahan Allah swt. mengampuni dosa-dosa kita dan mengabulkan doa-doa kita semua.

Amin, amin, ya Rabbal `alamin.

الْحَمْدُ لِلَّهِ، الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ، وَمَنْ تَبَعَ هَدَاهُ. أَمَّا بَعْدُ:
فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ! أَوْصِي نَفْسِي ثُمَّ أَوْصِيكُمْ بِتَقْوَى
اللَّهِ! وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ
تُرْحَمُونَ ﴿٢٠٤﴾ أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ. يَأَيُّهَا
الَّذِينَ ءَامَنُوا أَرْكَعُوا وَاسْجُدُوا وَاعْبُدُوا رَبَّكُمْ وَافْعَلُوا
الْخَيْرَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٧٧﴾ بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي
الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ
وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ، وَتَقَبَّلْ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ، إِنَّهُ هُوَ
السَّمِيعُ الْعَلِيمُ، أَقُولُ قَوْلِي هَذَا، فَاسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي
وَلَكُمْ، وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، فَاسْتَغْفِرُوهُ، إِنَّهُ
هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

Mendidik Anak atas Islam dan Iman



الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي مَنَّ عَلَيَّ عِبَادِهِ بِالْأَمْوَالِ وَالْأَوْلَادِ، وَأَشْهَدُ
أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ، لَا شَرِيكَ لَهُ، الْهَادِيَ إِلَى سَبِيلِ
الرَّشَادِ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ، الْمَبْعُوثُ
بِكَامِلَةِ الشَّرِيعَةِ وَتَمَامِ الْإِعْتِقَادِ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَيَّ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، خَيْرِ الْبَرِيَّةِ وَالْعِبَادِ، وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ
وَأَتْبَاعِهِ، الَّذِينَ فَعَلُوا الْخَيْرَاتِ وَاجْتَنَبُوا الْفَسَادَ.
أَمَّا بَعْدُ: فَيَا مَعَاشِرَ الْمُسْلِمِينَ! اتَّقُوا اللَّهَ! أَوْصِي نَفْسِي
وَأَيَّاكُمْ بِتَقْوَى اللَّهِ وَطَاعَتِهِ، لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ.

Ma'asyiral Muslimin! Rahimakumullah!

Marilah sama-sama kita meningkatkan iman dan taqwa kita kepada Allah swt. dengan menjunjung segala perintah-Nya dan menjauhi semua larangan-Nya. Dan marilah kita

ajarkan anak-anak kita akan iman dan Islam, karena apa? Karena nikmat yang paling besar adalah nikmat iman dan Islam.

Dan alangkah beruntungnya jika kita mempunyai anak keturunan yang salih dan juga salihah yang paham ia akan iman dan Islam, dan anak yang salih dan salihah tadilah yang akan menjadi amal ibadah jariah kita di akhirat kelak.

Sepertimana hadis yang diriwayatkan oleh Abi Hurairah r.a.:

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا مَاتَ ابْنُ آدَمَ، انْقَطَعَ عَمَلُهُ، إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ: صَدَقَةٌ جَارِيَةٌ، أَوْ عِلْمٌ يُنْتَفَعُ بِهِ، أَوْ وَلَدٌ صَالِحٌ يَدْعُو لَهُ.

Artinya:

Sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: Apabila meninggal manusia, niscaya terputus seluruh amalnya kecuali tiga perkara: sedekah jariah, atau ilmu yang bermanfaat, atau anak yang salih yang mendoakan kepadanya.

Dan sepertimana Allah swt. berfirman di dalam Al-Qur'an:

وَالَّذِينَ جَاءُوا مِنْ بَعْدِهِمْ يَقُولُونَ رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا
الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ ... ﴿١٠﴾

Artinya:

Dan orang-orang yang datang sesudah mereka (Muhajirin dan Anshar) mereka berdoa: Ya Tuhan kami, ampunilah kami dan saudara-saudara kami yang telah beriman lebih dahulu dari pada kami (Q.S. Al-Hasr: 10)

Dan dari firman Allah swt. dan hadis Rasulullah saw. di atas, nampaklah bahwa orang yang alim dan orang yang jahil itu sangat jauh berbeda. Sepertimana Allah swt. berfirman dalam Al-Qur`an:

... قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ^{قُلْ} ...



Artinya:

Katakanlah olehmu: Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui? (Q.S Az-Zumar: 9)

Dan Allah swt. berfirman lagi dalam Al-Qur`an:

... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ ... ﴿١١﴾

Artinya:

... Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat (Q.S. Al-Mujadalah: 11)

Mudah-mudahan kita bisa mendidik anak kita dengan didikan yang telah diajarkan Rasulullah

Amin, amin, ya Rabbal 'alamin.

الْحَمْدُ لِلَّهِ، الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ، وَمَنْ تَبَعَ هُدَاهُ. أَمَّا بَعْدُ:
فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ! أَوْصِي نَفْسِي ثُمَّ أَوْصِيكُمْ بِتَقْوَى
اللَّهِ! وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ
تُرْحَمُونَ ﴿٢٠٤﴾ أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ. ... قُلْ هَلْ
يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ^{قُلْ} إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ
أُولُوا الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾ بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ،
وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ،
وَتَقَبَّلَ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ، إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ، أَقُولُ
قَوْلِي هَذَا، فَاسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي وَلَكُمْ، وَلِسَائِرِ

الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، فَاسْتَغْفِرُوهُ، إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ
الرَّحِيمُ.

Puasa Senin dan Kamis



الْحَمْدُ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ
شُرُورِ أَنْفُسِنَا، وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا
مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا
اللَّهُ وَحْدَهُ، لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
وَرَسُولُهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِهِ وَسَائِرِ
أَصْحَابِهِ وَالتَّابِعِينَ وَتَابِعِهِمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.
أَمَّا بَعْدُ: فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ! أَوْصِي نَفْسِي، ثُمَّ أَوْصِيكُمْ
بِتَقْوَى اللَّهِ مَا اسْتَطَعْتُمْ وَطَاعَتِهِ، لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ.

Ma'asyiral Muslimin! Jemaah Jumat! Rahimakumullah!

Berbicara tentang puasa Imam Al-Ghazali dalam kitab *Ihya Ulumuddin* menuliskan bahwa puasa menjadi sangat istimewa dibandingkan dengan ibadah-ibadah lainnya, sebab Allah langsung yang memberikan balasan ganjarannya,

Rasulullah saw. menyampaikan firman Allah swt. dalam sebuah hadis:

كُلُّ عَمَلٍ ابْنِ آدَمَ يُضَاعَفُ الْحَسَنَةُ عَشْرًا أَمْثَالِهَا إِلَى سَبْعِمِائَةٍ ضِعْفٍ، قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: إِلَّا الصَّوْمَ، فَإِنَّهُ لِي وَأَنَا أَجْزَى بِهِ، يَدَعُ شَهْوَتَهُ وَطَعَامَهُ مِنْ أَجْلِي.

Artinya:

Seluruh amal kebaikan manusia akan dilipat gandakan menjadi 10 sampai 700 kali lipat Allah swt. berfirman kecuali puasa sebab puasa adalah untukku dan aku sendiri yang akan membalasnya ia orang yang berpuasa telah meninggalkan syahwat dan makanannya karenaku.
(H.R. Muslim)

Karena itulah Imam Al-Ghazali menyebutkan ibadah puasa adalah ibadah yang istimewa dari pada ibadah-ibadah yang lain.

Ma'asyiral Muslimin! Jemaah Jumat! Rahimakumullah!

Sebagai umat Islam kita diwajibkan Allah swt. untuk berpuasa di bulan Ramadan tetapi Rasulullah saw. juga menganjurkan umatnya untuk berpuasa sunah, salah satu sunah yang dianjurkan oleh Rasulullah saw. adalah puasa sunah hari Senin dan Kamis karena Rasulullah saw. selalu

menjaga puasa Senin dan Kamis seperti yang diriwayatkan oleh Siti Aisyah:

كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَحَرَّى صَوْمَ الْإِثْنَيْنِ وَالْخَمِيسِ.

Artinya:

Nabi Muhammad saw. selalu menjaga puasa Senin dan Kamis. (H.R. Tirmidzi)

Berpuasa Senin dan Kamis memiliki beberapa keutamaan, salah satunya ialah sepertimana yang pernah disabdakan oleh Rasulullah saw:

تُعْرَضُ الْأَعْمَالُ يَوْمَ الْإِثْنَيْنِ وَالْخَمِيسِ، فَأُحِبُّ أَنْ يُعْرَضَ عَمَلِي وَأَنَا صَائِمٌ.

Artinya:

Amal perbuatan manusia akan disampaikan pada setiap hari Senin dan Kamis maka aku ingin amalku diserahkan saat aku berpuasa. (H.R. Tirmidzi)

Karena itulah kita disunahkan berpuasa pada hari Senin dan Kamis dan salah satu balasannya yang didapatkan bagi orang yang suka berpuasa ialah ia akan dimasukkan ke dalam surga Rayyan seperti sabda Rasulullah saw.:

إِنَّ فِي الْجَنَّةِ بَابًا يُقَالُ لَهُ الرِّيَّانُ، يَدْخُلُ مِنْهُ الصَّائِمُونَ يَوْمَ
الْقِيَامَةِ، لَا يَدْخُلُ مِنْهُ أَحَدٌ غَيْرُهُمْ، يُقَالُ: أَيْنَ
الصَّائِمُونَ؟ فَيَقُومُونَ، لَا يَدْخُلُ مِنْهُ أَحَدٌ غَيْرُهُمْ، فَإِذَا
دَخَلُوا، أُغْلِقَ فَلَمْ يَدْخُلْ مِنْهُ أَحَدٌ.

Artinya:

Sesungguhnya di surga ada pintu yang dinamakan ar-Rayyan yang akan dimasuki oleh orang-orang yang berpuasa pada hari kiamat nanti dan tidak ada yang memasuki melaluinya kecuali mereka dikatakan mana orang-orang yang berpuasa maka mereka berdiri dan tidak ada yang memasukinya seorang pun kecuali mereka sudah masuk melaluinya. (H.R. Bukhari Muslim)

Dan masih banyak lagi keutamaan puasa sunah hari senin dan kamis di antaranya yaitu di hari Senin adalah hari di mana Rasulullah saw. dilahirkan dan hari Kamis Allah swt. membukakan pintu surga, karena itulah kita dianjurkan berpuasa sunah pada hari Senin dan Kamis.

Mudah-mudahan Allah swt. memberikan kepada kita kekuatan untuk melaksanakan sunah-sunah Rasulullah yang lain.

Amin, amin, ya Rabbal `alamin

الْحَمْدُ لِلَّهِ، الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ، وَمَنْ تَبَعَ هَدَاهُ. أَمَّا بَعْدُ:
فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ! أَوْصِي نَفْسِي ثُمَّ أَوْصِيكُمْ بِتَقْوَى
اللَّهِ! وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ
تُرْحَمُونَ ﴿٢٠٤﴾ أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ. قُلْ إِنْ كُنْتُمْ
تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ
ذُنُوبَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿٣١﴾ بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي
الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ
وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ، وَتَقَبَّلْ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ، إِنَّهُ هُوَ
السَّمِيعُ الْعَلِيمُ، أَقُولُ قَوْلِي هَذَا، فَاسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي
وَلَكُمْ، وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، فَاسْتَغْفِرُوهُ، إِنَّهُ
هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.